

## EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAK DIHATI SEBAGAI REALISASI ABSENSI ONLINE BERBASIS ELEKTRONIK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI (Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar)

Ni Luh Gede Diandra Adi Pradnyaswari<sup>1)</sup>, Juwita Pratiwi Lukman<sup>2)</sup>, I Dewa Ayu Putri Wirantari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received March 2025

Revised March 2025

Accepted March 2025

Available online March 2025

#### Email:

[diandraadi007@gmail.com](mailto:diandraadi007@gmail.com)<sup>1)</sup>,

[juwitapratiwilukman@unud.ac.id](mailto:juwitapratiwilukman@unud.ac.id)<sup>2)</sup>,

[putriwirantari@unud.ac.id](mailto:putriwirantari@unud.ac.id)<sup>3)</sup>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### Abstract

*This research aims to find out how effective the Simak Dihati application is in improving employee discipline at BKPSDM Denpasar City, where in its implementation since 2023 several problems were still found, such as the application frequently having errors, difficulty accessing because the internet network was weak, and the lack of employee awareness of taking attendance on time. This research aims to determine the effectiveness of the Simak Dihati application in improving employee discipline at BKPSDM Denpasar City. The method used in this research is a qualitative research method with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. This research uses effectiveness indicators according to Duncan in Kharisma which consist of Goal Achievement, Integration and Adaptation. The research results show that the implementation of attendance through the Simak Dihati application has been effective but not completely optimal. In term from the indicators for achieving goals, integration and adaptation have been running quite effectively, but still do not meet the adaptation indicators because there are still employees who lack awareness of being able to make absences, one of which is because they forget to be absent as well as facilities and infrastructure where applications still experience errors and signal coverage quality is less stable. The recommendations from this research are to carry out further monitoring in monitoring employee absenteeism, increase in quantity of WiFi in BKPSDM Denpasar City, establishing special or official sanctions for non-ASN employees and making improvements to the Simak Dihati application so that it causes minimal problems in its use.*

**Keywords:** Effectiveness; Simak Dihati Application; Online Attendance; Discipline

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi simak dihati dalam meningkatkan disiplin pegawai di BKPSDM Kota Denpasar, dimana selama penerapannya sejak tahun 2023 masih ditemukan beberapa permasalahan seperti aplikasi yang masih sering *error*, sulit mengakses karena jaringan internet lemah, dan minimnya kesadaran pegawai untuk melakukan absensi secara tepat waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan indikator efektivitas menurut Duncan dalam Kharisma yang terdiri dari Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan absensi melalui aplikasi simak dihati sudah berjalan efektif namun belum optimal sepenuhnya. Ditinjau dari indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi sudah berjalan cukup efektif, namun masih belum memenuhi pada indikator adaptasi karena masih terdapat pegawai yang kurang kesadarannya dapat melakukan absensi salah satunya karena lupa absen serta sarana dan prasarana dimana aplikasi yang masih mengalami *error* dan kualitas jangkauan sinyal yang kurang stabil. Rekomendasi dari penelitian ini adalah dilakukannya pemantauan lanjutan dalam mereminder absensi pegawai, penambahan jumlah WiFi di BKPSDM Kota Denpasar, menetapkan sanksi khusus atau resmi bagi pegawai Non ASN serta melakukan perbaikan terhadap aplikasi Simak Dihati agar minim menimbulkan masalah dalam penggunaannya.

**Kata Kunci :** Efektivitas; Aplikasi Simak Dihati; Absensi Online; Kedisiplinan

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mempercepat mendorong era globalisasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang tentu akan sangat terasa dalam setiap aktivitas manusia saat ini (Kesuma, 2023). Pesatnya perkembangan yang berlaku pula khususnya di Indonesia dimana hingga saat ini telah melesat sehingga berpotensi untuk dapat memunculkan sarana atau fasilitas baru berbasis internet guna dimanfaatkan pada kehidupan era saat ini. Dalam perkembangan era global melalui penerapan e-government yang terjadi dengan pesat sudah seharusnya mampu memunculkan kesempatan yang lebih luas dalam usaha perbaikan tata kelola pemerintahan menuju yang lebih baik di Indonesia berbasis digital atau dikenal dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Sistem ini merujuk pada bagaimana pemerintah memanfaatkan teknologi atau secara digital dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat (Rusdy & Flambonita, 2023). Selain dalam menyelenggarakan pelayanan, SPBE diharapkan mampu meningkatkan dari segala aspek pemerintahan baik dari sisi tatanan birokrasi maupun aparatur pegawai.

Regulasi menyangkut penyelenggaraan Sistem Elektronik (E-Government) di kota Denpasar dituangkan dalam Peraturan Walikota (Perwali) Denpasar Nomor 35 Tahun 2014. Regulasi ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman sekaligus mengoptimalkan penerapan e-government di Kota Denpasar. Penerapan e-government salah satunya dapat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan sekaligus mendukung kinerja aparatur pegawai, karena aparatur pegawai pada suatu instansi merupakan aspek krusial yang mampu mempengaruhi kualitas dari pelayanan yang diberikan untuk masyarakat. Pernyataan tersebut juga telah sesuai dengan merujuk pada Pemerintah yang meluncurkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang berfokus untuk dijadikan dasar panduan guna meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja para aparatur sipil negara di Indonesia.

Tingkat disiplin pegawai dapat diamati dari segi ketaatan pada peraturan dan standar kerja, sikap etis dalam bekerja dan dari segi kehadiran pegawai di setiap harinya (Kartini, 2018). Melalui segi kehadiran ditentukan dari tingkat presentase kehadiran pegawai di kantor setiap harinya sesuai jam kerja yang telah ditetapkan serta telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan bertanggungjawab. Kehadiran pegawai umum dipantau melalui sistem absensi. Proses pemantauan kedisiplinan pegawai melalui absensi sejak awal menggunakan dua sistem absensi secara manual, terbagi atas sistem absensi lisan dan tulis. Namun sistem absensi secara manual dianggap dapat menjadi penghalang dalam upaya pemantauan tingkat disiplin pegawai secara efektif dan tepat (Heriawanto, 2004). Menjadi penghalang dikarenakan berpotensi menimbulkan adanya indikasi manipulasi data.

Teknologi biometric adalah metode yang mampu untuk mengidentifikasi individu melalui scan wajah, pemetaan sidik jari maupun melalui bagian lainnya. Peluncuran sistem absensi berbasis elektronik diyakini mampu memberikan pengaruh positif dalam memaksimalkan pemantauan dan peningkatan kedisiplinan pegawai. Hal ini karena pada sistem ini data pegawai mengenai informasi jam masuk kedatangan, jam pulang maupun informasi izin dan sebagainya akan langsung terinput kedalam aplikasi serta sulit dilakukannya tindakan kecurangan manipulasi data seperti layaknya pada absensi manual. Sistem absensi berbasis elektronik yang umumnya muncul dan diterapkan pada pengaplikasian absensi online adalah melalui sistem pendeteksi wajah (face print) dan sidik jari (finger print) (Ruauw dkk, 2023).

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar merupakan salah satu dari diantara instansi yang ada di lingkungan Kota Denpasar. Instansi ini menjadi instansi yang telah menjalankan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mendukung aspek-aspek dalam pemerintahan, termasuk dalam hal sistem absensi pegawai. Kompleksnya jumlah pegawai membuat sistem absensi pegawai yang diterapkan penting untuk diperhatikan. Sejalan dengan penerapan SPBE di lingkungan instansi BKPSDM, menerapkan

sistem absensi yang menggunakan teknologi biometric yakni dengan mekanisme sidik jari (fingerprint). Dengan menerapkan mekanisme absensi melalui sidik jari (finger print), tingkat kecurangan seperti potensi manipulasi data dan titip absen dapat dikurangi (Stpl, 2019). Walaupun demikian namun selama penerapannya, dibalik sistem ini memunculkan sebuah kemudahan bagi proses absensi pegawai, sistem absensi dengan mekanisme sidik jari masih dapat dikatakan lemah. Hal ini karena dalam penerapannya belum efektif untuk mewujudkan tujuan awal penerapan mekanisme tersebut yakni dalam hal potensi manipulasi.

Penerapan mekanisme absensi menggunakan teknologi biometric melalui sidik jari yang kurang efektif membuat BKPSDM Kota Denpasar beralih dari menerapkan sistem absensi online dengan mekanisme sidik jari menjadi mekanisme absensi melalui pendeteksi wajah (face recognition) dan absensi menggunakan radius kantor. Dalam hal ini diwujudkan dengan peluncuran sebuah aplikasi mobile absensi online Simak Dihati yang juga digunakan oleh seluruh instansi di Kota Denpasar. Aplikasi ini merupakan sistem absensi online berwujud aplikasi yang dalam proses absensinya berbasis scan wajah dan harus mengabsen di radius dekat dengan kantor sehingga potensi kecurangan dan manipulasi dapat sangat diminimalisir. Aplikasi ini mulai diuji coba sejak tahun 2020 dan efektif penggunaannya sekitar tahun 2023. Penerapan aplikasi absensi online mobile ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, terlebih BKPSDM sebagai instansi yang menaungi terkait pengembangan kualitas sumber daya manusia agar dapat memberikan contoh yang baik terhadap pegawai instansi lainnya.

Aplikasi mobile absensi online Simak Dihati merupakan salah satu bagian dari Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kepegawaian Kota Denpasar (SIMAK DIHATI). Aplikasi mobile Simak Dihati sebagai aplikasi absensi online yang di luncurkan juga sebagai perwujudan perpindahan dari absensi manual menjadi absensi online. Sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan kapabilitas manajemen sumber daya manusia sekaligus dapat menumbuhkan rasa disiplin pada setiap pegawai di BKPSDM Kota Denpasar. Seluruh pegawai di lingkungan Kota Denpasar termasuk BKPSDM Kota Denpasar diharuskan untuk mengunduh aplikasi ini pada ponsel masing-masing. Setelah itu pegawai diharuskan untuk melakukan absensi dengan melakukan swafoto dengan wajah yang terlihat jelas dalam radius titik kantor yang sudah ditentukan hingga absensi berhasil. Pegawai melakukan absensi pada setiap hari kerja terhitung dari awal jam masuk hingga jam pulang. hal ini karena apabila pegawai terlambat atau tidak melakukan sesuai dengan arahan absensi maka akan berimbas terhadap pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi pegawai ASN dan pemberian sanksi kedisiplinan bagi pegawai NON ASN.

Pelaksanaan penerapan absensi online melalui aplikasi *Simak Dihati* tidak disangkal aplikasi ini efektif membantu dalam melakukan absensi dan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai, namun kendati masih ditemukan permasalahan yang cukup menghambat penerapan aplikasi ini secara optimal seperti **Pertama**, sistem *error* yang terjadi pada jam-jam tertentu terutama saat absen kedatangan dan pulang membuat banyak pegawai berpotensi terlambat ataupun hingga tidak bisa melakukan absensi sama sekali karena terlalu banyak koneksi, khususnya saat jam kedatangan karena diakses secara bersamaan oleh banyak pegawai sekaligus. Teknis penguploadan bukti absensi swafoto yang juga dalam prosesnya terkadang masih lambat sehingga berpengaruh terhadap waktu absensi yang terus berjalan. **Kedua**, faktor jaringan internet juga menjadi penghambat yang cukup krusial sebab jaringan internet menjadi aspek penting dalam kelangsungan penerapan aplikasi berbasis elektronik. Sebagai aplikasi berbasis e-government dan digital, maka tentu aplikasi tidak dapat digunakan bisa jaringan tidak mendukung (Dahlila & Frinaldi, 2020). Namun dapat dilihat bahwa masih banyak pegawai yang sering kesulitan dalam melakukan absensi karena dipengaruhi oleh kualitas jaringan internet atau sinyal yang lemah sehingga tidak dapat mengakses aplikasi Simak Dihati. Selain faktor tersebut, komponen sumber daya manusia menjadi hal vital yang juga harus

diperhatikan. **Ketiga**, dimana masih minimnya kesadaran dari para pegawai untuk dapat melakukan absensi dengan tepat waktu dan sesuai arahan serta dilapangan terlihat beberapa pegawai yang masih datang terlambat ke instansi terkait. Karena sumber daya manusia yang berkualitas dan disiplin sangat dibutuhkan dalam suatu instansi sebab berpengaruh terhadap bagaimana kinerja yang dihasilkan (Riandi & Marefanda, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas, penulis berkeinginan untuk mengetahui mengenai sejauh mana efektivitas penerapan aplikasi Simak Dihati dengan menetapkan judul “Efektivitas Aplikasi Simak Dihati Sebagai Realisasi Absensi Online Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai” (Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar).

Manfaat dari penelitian ini yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi bagi seseorang yang berkeinginan melakukan penelitian selanjutnya serta menambah ilmu dan informasi baru yang akan bermanfaat. Manfaat selanjutnya yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak khususnya bagi BKPSDM Kota Denpasar untuk dapat mengoptimalkan penerapan absensi online agar dapat memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai yang lebih baik. Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Aplikasi Simak Dihati Sebagai Realisasi Absensi Online Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai (Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar) menggunakan indikator efektivitas menurut Duncan dalam Kharisma (2017) yang terdiri dari 3 indikator efektivitas yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Peneliti Terdahulu

Regina E.K. Saroinsong, Herman Nayoan, dan Fanley Pangemanan pada tahun 2023 berjudul “Efektivitas Absensi Elektronik Beacon Guna Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara”.

Tika Aprianti pada tahun 2023 berjudul “Efektivitas Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Banjar”.

M. Zidan Swauqi dan Agus Prasetyawan pada tahun 2023 berjudul “Efektivitas Penerapan Absensi Berbasis Aplikasi “E-BUDDY” Dalam Menunjang Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Sekretariat DPRD Kab. Sidoarjo)”.

Muhammad Amin Ferdye, Nifal Supriaddin, dan Asrip Putera pada tahun 2024 berjudul “The Implementation of Fingerprint Absence and Online Absence in Improving Work Discipline”.

Rochayati Febriarhamadini pada tahun 2023 berjudul “Analysis of the Effectiveness of Implementing Fingerprint Attendance on the Discipline of ASN and NON ASN Employees in the Pondokgede District Education Service Unit”

Persamaan yang membahas mengenai topik pembahasan yaitu (1) Kajian yang dibahas yaitu mengenai penerapan aplikasi atau absensi online dalam meningkatkan disiplin pegawai, (2) metode penelitian yang diterapkan, (3) Hasil penelitian terdahulu merujuk pada efektivitas dan dampak yang dihasilkan dari sebuah aplikasi atau metode absensi berbasis online. Sedangkan dari segi perbedaan antara lain: (1) Lokus penelitian yang berbeda, (2) Penggunaan indikator pengukuran dan pendekatan teori menurut ahli yang berbeda.

### Disiplin Kerja Pegawai

Disiplin pegawai tentu sangat dibutuhkan untuk dapat dimiliki oleh setiap manusia baik individu ataupun organisasi. Disiplin yang baik dapat dilihat dari bagaimana tingkat ketaatan pegawai dalam menaati peraturan maupun ketentuan yang telah ditentukan suatu organisasi. Disiplin kerja dapat dikatakan sebagai sikap ketaatan pegawai pada peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pada suatu organisasi atau perusahaan. Dengan mempunyai pegawai yang

displin tentu akan meningkatkan kemudahan organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

### **Absensi Berbasis Elektronik**

Absensi berbasis elektronik mengacu pada suatu proses pendataan kehadiran dengan dipadukan melalui sistem cloud computing dalam menyimpan data absensi otomatis (Arifin, 2021). Sehingga absensi ini merupakan pemanfaatan dari kemajuan teknologi untuk dapat lebih meningkatkan pemantauan terhadap kedisiplinan pegawai.

Absensi berbasis elektronik ini dinilai lebih efektif untuk meningkatkan disiplin pegawai karena mampu meminimalisir tingkat kecurangan yang berpotensi dilakukan oleh pegawai terdahulu, seperti titip absen dan manipulasi data.

### **Aplikasi Mobile Simak Dihati**

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Denpasar No 35 Tahun 2014 mengenai Penyelenggaraan Sistem Elektronik atau E-Government di Lingkungan Kota Denpasar. Pemerintah Kota Denpasar kemudian meluncurkan aplikasi absensi online bernama Simak Dihati sebagai suatu absensi online berbasis swafoto, dimana hasil swafoto tersebut akan diidentifikasi sesuai dengan wajah yang telah disimpan di account database pada perangkat terkait. Selain itu keunggulan absensi ini akan mewajibkan pegawai untuk hanya dapat melakukan absensi di radius wilayah kantor saja, sehingga tidak akan bisa melakukan absensi diluar kantor atau manipulasi data. Aplikasi ini diluncurkan oleh BKPSDM dan Diskominfo Kota Denpasar

### **Efektivitas**

Efektivitas adalah tolak ukur terhadap tingkat berhasil tidaknya pencapaian tujuan pada suatu instansi, organisasi, maupun program untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pandangan Siagian (2003: 27) suatu efektivitas adalah penyelesaian pekerjaan yang tidak hanya dilihat dari segi pencapaian tujuan namun juga penyelesaian pekerjaan tepat waktu.

### **Pengukuran Efektivitas**

Dalam pengukuran efektivitas tentu memerlukan sebuah acuan atau indikator yang digunakan untuk mengukur atau menilai suatu program. Dalam penelitian ini menggunakan indikator pengukuran efektivitas menurut Duncan dalam Kharisma (2017) yang terdiri atas 3 indikator efektivitas yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

### **E-Government**

*E-Government* diimplementasikan sebagai sebuah sistem yang dikendalikan pada segala pekerjaan administrasi, pelayanan publik, pengawasan dan pengendalian sumber daya dan sebagainya. Menurut world bank, *e-government* merupakan pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi oleh Lembaga pemerintah untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat, pelaku bisnis dan sekaligus memfasilitasi kerja sama dengan Lembaga pemerintah lainnya

### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016:6). Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dalam bentuk observasi dan wawancara serta data sekunder yang didapatkan melalui

jurnal, artikel, Undang-Undang, Dokumen resmi, maupun dokumen atau catatan pribadi. Penelitian ini berlokasi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar di Jalan Mataram No. 2 Denpasar. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian BKPSDM Kota Denpasar, Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan BKPSDM Kota Denpasar, Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Denpasar, Admin atau Operator Aplikasi Simak Dihati BKPSDM Kota Denpasar, dan Pegawai BKPSDM Kota Denpasar. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan data naratif, tabel dan gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan absensi mobile Simak Dihati merupakan sebuah program yang diterapkan di Kota Denpasar sejak tahun 2023 berdasarkan Peraturan Walikota Kota Denpasar Nomor 35 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Elektronik (*e-government*) di Lingkungan Kota Denpasar. Penerapan absensi online berbasis mobile bernama Simak Dihati ini selain sebagai bentuk pemanfaatan elektronik yang telah semakin berkembang juga sebagai bentuk untuk dapat lebih meningkatkan kedisiplinan pegawai khususnya dalam hal kehadiran pegawai. Dalam hal ini Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar menjadi salah satu instansi pemerintah Kota Denpasar yang menerapkan absensi melalui aplikasi Simak Dihati.

Dalam pengukuran efektivitas terhadap penerapan absensi online berbasis Simak Dihati di BKPSDM Kota Denpasar maka digunakan acuan berupa indikator efektivitas yang terdiri atas tiga (3) indikator efektivitas Duncan dalam Kharisma (2017) yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi. Berikut uraian terkait pengukuran Efektivitas Aplikasi Simak Dihati Sebagai Realisasi Absensi Online Berbasis Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar.

### 1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan mengacu pada seluruh upaya yang dilakukan dalam proses pencapaian tujuan sebuah program. Pencapaian tujuan didasarkan atas dua aspek yaitu aspek kurun waktu pelaksanaan dan aspek sasaran yang merupakan target kongkrit. Berdasarkan hasil temuan merujuk pada aspek **Pertama**, yaitu aspek kurun waktu pelaksanaan. Aplikasi simak dihati sebagai sebuah media absensi online atau mobile telah diterapkan efektif sejak tahun 2023 sebagai bentuk peralihan dari aplikasi absensi sebelumnya. Kurun waktu pembuatan aplikasi ini sudah dilakukan sejak tahun 2020 hingga saat ini dengan masih adanya kemungkinan untuk terus dilakukan pengembangan dan pembaharuan terkait banyak aspek agar aplikasi semakin baik dan meminimalisir kendala yang terjadi.

**Kedua**, aspek sasaran yang merupakan target kongkrit. Penerapan aplikasi simak dihati ini memiliki sasaran terhadap seluruh pegawai baik ASN maupun NON ASN di wilayah lingkungan Pemerintah Kota Denpasar. Penerapan aplikasi diberlakukan terlebih dahulu terhadap pegawai ASN kemudian dilanjutkan menyeluruh kepada pegawai NON ASN untuk dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai secara lebih menyeluruh. Kedisiplinan pegawai dalam hal kehadiran di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar juga terlihat mengalami peningkatan yang mengacu pada presentase keterlambatan dan mendahului serta kehadiran pegawai. Adapun rata-rata presentase pegawai yang mengalami keterlambatan atau mendahului ditahun 2025 per bulan januari mencapai angka 0,14% dengan total pegawai sebanyak 10 orang, dimana bila

mengacu pada tahun 2024 sebelumnya jumlah pegawai yang mengalami hal tersebut dapat mencapai hampir setengah dari jumlah keseluruhan pegawai di BKPSDM yakni hingga di angka 40 orang dengan rata-rata presentase mencapai 35,00%. Sehingga dalam hal ini apabila dibandingkan dengan tahun 2025 telah terlihat adanya peningkatan terhadap kedisiplinan yang berhubungan dengan indikasi keterlambatan dan mendahului pegawai. Sedangkan rata-rata presentase kehadiran pegawai tahun 2023 mencapai 97,17% dan mengalami peningkatan di tahun 2024 mencapai 98,53%. Begitupula pada tahun 2025 kembali mengalami peningkatan mencapai 98,95%. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan terhadap kehadiran pegawai juga berangsur-angsur meningkat.

Aplikasi simak dihati sebagai aplikasi yang diciptakan dari sebuah pemanfaatan teknologi berbasis internet dan sistem juga dianggap mampu mempermudah pihak-pihak bersangkutan dalam mengecek dan memantau absensi pegawai karena berbasis sebuah sistem sehingga menghasilkan data absensi yang lebih akurat, untuk nantinya hasil data yang telah didapatkan akan disesuaikan dan dilakukan pemotongan terhadap tunjangan kinerja atau TPP bagi pegawai ASN sesuai dengan rincian pemotongan berdasarkan lama keterlambatan atau mendahului pegawai yang tidak dapat memenuhi absensi sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Sementara konsekuensi bagi pegawai NON ASN akan dilakukan pemanggilan atau evaluasi hingga adanya kemungkinan pemutusan kontrak dimana menyangkut hal tersebut akan diserahkan kepada pejabat tertinggi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar.

Sehingga dalam hal ini indikator pencapaian tujuan mengacu pada aspek kurun waktu pelaksanaan dan sasaran yang merupakan target kongkrit dapat terealisasi dengan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar. Hal ini merujuk pada sasaran yang telah tercapai jika melihat dari sasaran atau data kehadiran pegawai yang mengalami peningkatan karena adanya konsekuensi terhadap pemotongan TPP bagi pegawai ASN dan konsekuensi pemanggilan maupun evaluasi bagi pegawai NON ASN. Hal tersebut juga diperkuat karena penerapan aplikasi simak dihati ini juga akan meminimalisir kecenderungan pegawai untuk melakukan indikasi manipulasi atau kecurangan saat melakukan absensi.

## 2. Integrasi

Integrasi mengacu pada proses mengukur tingkat kemampuan suatu organisasi dalam melakukan sosialisasi, komunikasi, dan kerja sama dengan pihak atau instansi yang telah disepakati dengan berbagai pihak terkait lainnya. Berdasarkan hasil temuan merujuk pada aspek **Pertama**, yaitu aspek proses sosialisasi. Pelaksanaan proses sosialisasi dalam penerapan absensi online melalui aplikasi simak dihati dilaksanakan secara online melalui zoom meeting yang dilanjutkan dengan uji coba sebelum aplikasi benar-benar diterapkan. Proses sosialisasi juga diberikan kepada admin BKPSDM karena sebagai pihak yang akan menaungi secara langsung terkait penerapan absensi berbasis simak dihati ini. Setelah itu dilakukan pula beberapa sosialisasi lanjutan secara offline dengan mendatangkan OPD BKPSDM untuk melihat penerapan absensi secara langsung hingga kini. Kemungkinan dilakukan sosialisasi hingga kini masih dilakukan baik bagi admin atau pegawai apabila terdapat pengembangan atau pembenahan terhadap aplikasi. Selain itu adanya grup Whatsapp pula yang dibentuk khusus untuk semua admin simak dihati untuk memudahkan setiap informasi, permasalahan atau pembenahan dari aplikasi ini untuk kemudian admin yang akan menyampaikan kepada para pegawai.

**Kedua**, yaitu aspek sistem pengawasan program. Dalam penerapan absensi melalui aplikasi simak dihati dilakukan pengawasan atau monitoring secara berkala oleh pihak

BKPSDM dan Diskominfo Kota Denpasar sesuai fungsinya masing-masing baik menyangkut aplikasi maupun progress dari peningkatan kedisiplinan pegawai sebagai tujuan diterapkannya aplikasi ini. Pihak BKPSDM dan admin rutin melakukan pengawasan menggunakan metode sampling cek data selama per bulan dan melalui mekanisme perekapan terhadap absensi pegawai. Sedangkan pengawasan terhadap penerapan aplikasi dilakukan dengan media sharing session melalui BKPSDM Oke sebagai kegiatan rutin tiap minggu yang dimiliki oleh BKPSDM Kota Denpasar, dimana pegawai dapat melaporkan kendala yang mungkin dialami selama menerapkan aplikasi simak dihati. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh pihak Diskominfo menyangkut sistem teknis atau server yang dilakukan setiap hari termasuk hari libur.

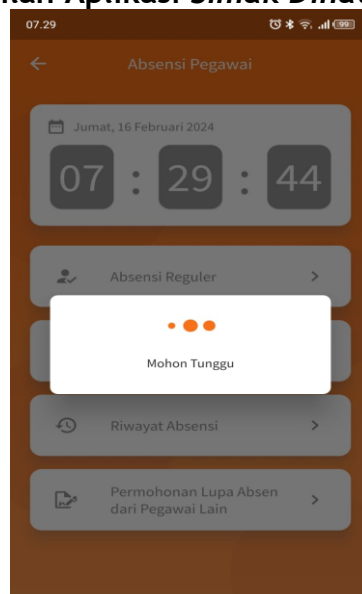
Sehingga dalam hal ini indikator integrasi mengacu pada aspek proses sosialisasi dan aspek sistem pengawasan program dapat terealisasi dengan efektif dan terlaksana dengan baik yang dilakukan oleh pihak BKPSDM maupun pihak Diskominfo Kota Denpasar. Proses sosialisasi dilakukan secara online melalui media zoom meeting pada awal-awal dan masih dilakukan sosialisasi lanjutan secara offline dengan mendatangkan BKPSDM Kota Denpasar hingga kini dan kemungkinan sosialisasi akan terus dilakukan sesuai dengan adanya pengembangan atau pembenahan terhadap aplikasi. Begitupula pada aspek pengawasan yang telah dilakukan secara rutin yang menyangkut banyak hal baik itu terkait aplikasi, progress kedisiplinan pegawai BKPSDM Kota Denpasar maupun sisi jaringan atau server.

### 3. Adaptasi

Adaptasi mengacu pada bentuk kemampuan pada suatu organisasi pada setiap proses penyesuaian individu terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi dilingkungan sekitarnya. Adaptasi didasarkan atas dua aspek yaitu aspek sisi pegawai dan aspek sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil temuan merujuk pada aspek **Pertama**, yaitu aspek sisi pegawai. Aspek sisi pegawai menyangkut kesadaran pegawai untuk melakukan absensi sesuai jam kerja belum dapat berjalan baik sepenuhnya di BKPSDM Kota Denpasar. Pegawai yang tidak melakukan absensi berkaitan dengan kesadaran pegawai tersebut disebabkan karena lupa absen sebagai salah satu alasan yang masih terjadi. Sedangkan dari sisi pegawai lainnya menyangkut kemampuan pegawai dalam menggunakan aplikasi simak dihati sebagai sistem absensi saat ini di BKPSDM Kota Denpasar, hingga saat ini seluruh pegawai sudah mampu mengaplikasikan dan menyesuaikan diri terhadap penerapan absensi berbasis aplikasi simak dihati ini dimana hal ini juga didukung dengan adanya admin yang menjadi fasilitator apabila terdapat kendala minor yang mungkin terjadi.

**Kedua**, yaitu aspek sarana dan prasarana. Dalam penerapan aplikasi simak dihati ini masih mengalami beberapa kendala seperti aplikasi masih sering *error*, hal ini dikarenakan oleh koneksi atau jaringan yang tidak mumpuni. Selain itu disebabkan pula karena aplikasi di akses secara bersamaan oleh banyak individu pada satu waktu yang menyebabkan aplikasi menjadi lambat sehingga menyebabkan pegawai sulit untuk melakukan absensi seperti penguploadan swafoto yang menjadi lambat sehingga tidak sedikit menyebabkan pegawai harus menunggu dan berpotensi telat melakukan absensi. Meskipun BKPSDM Kota Denpasar telah menyediakan fasilitas WiFi namun karena jumlah yang kurang juga membuat kurang dapat membantu pegawai dalam menyediakan bantuan koneksi yang lebih baik.

**Gambar 1 : Tampilan Aplikasi *Simak Dihati* Mengalami Error**



Sumber: Aplikasi *Simak Dihati*

Sehingga dalam hal ini indikator adaptasi mengacu pada aspek sisi pegawai dan aspek sarana dan prasarana belum dapat terealisasi dengan efektif dan baik secara sepenuhnya. Dilihat dari aspek sisi pegawai, walaupun seluruh pegawai telah mampu menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi ini untuk melakukan absensi namun dari sisi kesiapan dan kesadaran pegawai untuk hadir sesuai jam kerja atau untuk melakukan absensi sesuai ketentuan masih belum dapat terealisasi dengan baik yang terlihat dari masih adanya pegawai yang tidak melakukan absensi dimana salah satu alasannya adalah karena pegawai lupa melakukan absensi. Begitupula pada aspek sarana dan prasarana yang belum terealisasi dengan efektif dan baik, dimana sistem dan aplikasi ini masih sering mengalami *error* apabila koneksi dan jaringan tidak mumpuni sehingga berpotensi menyebabkan pegawai telat dalam melakukan absensi.

## REKOMENDASI

Penerapan aplikasi Simak Dihati di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar belum dapat berjalan optimal yang ditandai dengan masih adanya permasalahan pada beberapa indikator atau bagian. Sehingga memberikan beberapa rekomendasi guna dapat meningkatkan efektivitas dari penerapan aplikasi Simak Dihati itu sendiri, antara lain:

### 1. Pemantauan Lanjutan dalam Mereminder Absensi Pegawai

Dalam hal ini perlu dilakukan pemantauan lanjutan dimulai dari masing-masing atasan pegawai atau kepala bidang dengan diikuti oleh atasan tertinggi seperti kepala badan untuk ikut andil dalam melakukan pemantauan sekaligus mereminder pegawai untuk melakukan absensi secara rutin. Hal ini agar tidak terjadi pegawai yang tidak melakukan absensi karena berbagai alasan ataupun lupa absen, terlebih pegawai tersebut notabenenya telah datang lebih awal atau pulang lebih lambat dikantor sehingga tetap tidak dapat melakukan absensi karena telah melewati batasan waktu absensi yang ditetapkan. Hal ini juga penting guna mewujudkan tujuan awal dan penerapan aplikasi ini juga dapat berjalan secara lebih efektif.

### 2. Penambahan Jumlah WiFi di BKPSDM Kota Denpasar

Dalam hal ini perlunya menambahkan WiFi sebagai sarana pendukung kelangsungan penerapan aplikasi Simak Dihati ini untuk melakukan absensi pegawai. Walaupun BKPSDM

Kota Denpasar telah menyediakan fasilitas WiFi namun dirasa masih kurang sehingga diharapkan menambah WiFi di Kantor, mengingat apabila jumlah WiFi terbatas dan misal diakses pula oleh banyak pegawai maka WiFi tersebut juga tentu akan lambat. Hal ini juga mengacu karena mengingat kualitas jangkauan internet atau sinyal yang masih berpotensi mengganggu proses absensi pegawai, sehingga dengan adanya WiFi dapat menjadi sebuah sarana pendukung yang dapat digunakan pegawai apabila mengalami kendala karena jangkauan internet atau sinyal di Kantor. Sehingga dengan ditambahnya jumlah WiFi maka dapat membantu pegawai untuk mengakses dan melakukan aplikasi melalui aplikasi Simak Dihati secara merata.

### 3. Penetapan Sanksi Khusus atau Resmi bagi pegawai NON ASN

Dalam hal ini perlu ditetapkan pula sanksi khusus bagi pegawai NON ASN yang melakukan tindakan tidak disiplin dalam hal kehadiran dan absensi disetiap harinya. Penetapan sanksi khusus ini juga akan menjadi sebuah peringatan dan motivasi bagi pegawai NON ASN untuk dapat meningkatkan kedisiplinan, khususnya di lingkungan BKPSDM Kota Denpasar.

### 4. Perbaikan Aplikasi Simak Dihati

Dalam hal ini perlunya dilakukan perbaikan terhadap aplikasi Simak Dihati oleh BKPSDM serta Diskominfo Kota Denpasar yang secara umum berkaitan dengan server maupun sistem dari aplikasinya. Hal ini karena masih ditemui beberapa permasalahan menyangkut aplikasi yang menghambat pegawai dalam melakukan absensi, seperti aplikasi *error* ketika diakses secara bersamaan dan berdampak pada aplikasi yang lambat sehingga pegawai berpotensi untuk terlambat dalam melakukan absensi. Sehingga diharapkan pihak terkait dapat memperbaiki dan meminimalisir permasalahan atau kendala yang dapat terjadi sehingga lebih efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi terkait dengan Efektivitas Aplikasi Simak Dihati sebagai Realisasi Absensi Online Berbasis Elektronik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar dapat diwujudkan dengan efektif dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawai. Namun, dalam penerapannya belum sepenuhnya berjalan optimal ditandai dengan masih adanya beberapa kendala yang terjadi. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui 3 (tiga) indikator efektivitas Menurut Duncan dalam Kharisma (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan, terealisasi dan terwujud dengan efektif. Hal tersebut ditunjukkan pada dua aspek yaitu aspek kurun waktu pelaksanaan dimana aplikasi ini telah efektif digunakan sejak tahun 2023 dengan masih adanya kemungkinan terhadap pengembangan dan pembaharuan terkait banyak aspek agar aplikasi dapat semakin baik. Aspek kedua yaitu aspek sasaran yang merupakan target kongkrit dimana sasaran yang dituju adalah seluruh pegawai ASN dan NON ASN di lingkungan pemerintah Kota Denpasar. Dan dengan diterapkannya aplikasi ini telah mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan didukung melalui adanya konsekuensi sanksi bagi ASN berupa pemotongan TPP dan sanksi berat bagi NON ASN seperti pemutusan hubungan kerja.
2. Integrasi, terealisasi dan terwujud dengan efektif. Hal tersebut ditunjukkan pada dua aspek yaitu aspek proses sosialisasi dimana telah dilakukan sosialisasi secara online melalui zoom meeting saat awal-awal dan juga selalu diadakan sosialisasi secara offline dengan mendatangkan BKPSDM Kota Denpasar hingga kini dan kemungkinan sosialisasi akan terus dilakukan sesuai dengan adanya pengembangan atau pembenahan terhadap aplikasi. Aspek kedua yaitu aspek sistem pengawasan program dimana telah dilakukan pengawasan rutin menyangkut banyak hal baik itu terkait aplikasi, progress kedisiplinan pegawai BKPSDM Kota

Denpasar maupun sisi jaringan atau server oleh pihak BKPSDM dan Diskominfo Kota Denpasar.

3. Adaptasi, terealisasi dan terwujudkan belum sepenuhnya efektif dan optimal. Hal tersebut ditunjukkan pada dua aspek yaitu aspek sisi pegawai dimana menyangkut kesadaran pegawai untuk melakukan absensi sesuai jam kerja belum berjalan optimal karena masih adanya pegawai yang tidak melakukan absensi sesuai jam kerjanya atau lupa absen sedangkan menyangkut kemampuan pegawai BKPSDM Kota Denpasar telah seluruhnya mampu menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi Simak Dihati sehingga sudah berjalan optimal. Aspek kedua yaitu sarana dan prasarana dimana aplikasi Simak Dihati masih mengalami *error* ditambah dengan kualitas jangkauan jaringan atau sinyal di BKPSDM Kota Denpasar yang kurang stabil atau tidak mumpuni sehingga aspek ini belum berjalan optimal.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Pihak BKPSDM Kota Denpasar dapat melakukan pemantauan lanjutan untuk reminding pegawai agar dapat melakukan absensi sesuai ketentuan dan tidak lupa absen serta dapat menambahkan WiFi sebagai sarana pendukung guna membantu pegawai dalam melakukan absensi.
2. Pihak BKPSDM Kota Denpasar dapat menetapkan sanksi khusus atau resmi bagi pegawai NON ASN yang melakukan tindakan tidak disiplin dalam hal kehadiran dan absensi disetiap harinya.
3. Pihak BKPSDM dan Diskominfo Kota Denpasar dapat terus melakukan upaya perbaikan terhadap aplikasi Simak Dihati agar minim permasalahan atau kendala dan semakin efektif penerapannya.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- A., Morissan M. dkk. (2017). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana
- Indrajit, R. E. (2006). Electronic Government: Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi. Jakarta: APTIKOM.
- Moleong, L.J. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: ALFABETA

#### Jurnal

- Anggana, Y. P., Andi Gani, A. Y., & Sarwono. (2015). Upaya pengembangan e-government dalam pelayanan publik pada dinas koperasi dan UKM Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(1), 80-88
- Anugrah, A., Mamminanga, I., & Putri, A. F. (2023). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Pelayanan Online Kartu Keluarga Bagi Masyarakat Kelurahan Atakkae Pada Kantor Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 84-105.
- Aprianti, T. (2023). Efektivitas Absensi Elektronik Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjar. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*. 2(3). 28-44
- Arifin, M., & Widiyarta, A. (2021). Efektivitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57

- Ferdye, M. A., Supriaddin, N., & Putera, A. (2024). The Implementation of Fingerprint Absence and Online Absence in Improving Work Discipline. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(1), 255-264.
- Hawa, A. I., & Nafi'a, B. A. (2024). Efektivitas Penerapan Absensi Online (JGU ATTENDANCE) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di PT JATIM GRHA UTAMA . *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 10(1), 31-36.
- Hutasoit, D.M., Purnamaningsih, P.E., Wijaya, K.A.S. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Online (Face Detector) Untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Provinsi Bali. *DINAMIKA PUBLIK: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*. 1(3). 174-186
- Kharisma, D. & T. Yuningsih. (2017). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. *Journal of Public Policy And Management Review*, 770- 781.
- Mamonto, S. I. P., Rachman, I., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu). *Governance*, 2(1).
- Pambudi, A. S. (2023). Permasalahan Pelayanan Publik Dan Peran Ombudsman Perwakilan Dalam Pendampingan Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 13(2), 128-141.
- Rahayu, M., Sani, M. I. A., & Raspita, A. (2022, December). Analysis of Employee Performance Quality Through The Use Of Online Attendance Attendance (Application) at Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Pesisir Barat. In *Proceeding International Conference on Information Technology and Business* (35-39).
- Riandi, T., & Marefanda, N. (2022). Efektivitas Penerapan Website Siap Mobile Dalam Pengelolaan Surat Berbasis E-Government di PT. Jasa Raharja. *Musamus Journal of Public Administration*, 5(1), 164-177.
- Ruauw, G., Tumbel, G. H., Kawahe, M., & Lumingkewas, E. (2023). PENYELENGGARAAN ABSENSI BERBASIS ELEKTRONIK (Studi Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Manado) . *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 15(2), 237-249.
- Syauqi, M. Z., & Prastyawan, A. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI BERBASIS APLIKASI "E BUDDY" DALAM MENUNJANG DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (STUDI KASUS SEKRETARIAT DPRD KAB. SIDOARJO). *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan (Inovant)*, 1(4), 28-40.
- Saroinsong, R. E., Nayoan, H., & Pangemanan, F. N. (2023). Efektivitas Absensi Elektronik Beacon Guna Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *GOVERNANCE*, 3(1).
- Widari, B., Firmansyah, M., & Singandaru, A. B. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Online Berbasis Gps Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pegawai Di Setda Kota Mataram. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 2(2).

### **Skripsi/Thesis**

- Alfarisi, S. (2023). Kombinasi Algoritma *Haversine Formula* dan Algoritma *Sequential Search* Pada Absensi Online Berbasis Web. UNIVERSITAS NASIONAL
- Anggraeni, D. (2008). “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Human Karya Wilayah Semarang”. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
- Dalimunthe, N. W. (2022). “Efektivitas Penerapan Absensi Online dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara” . UNIVERSITAS MEDAN AREA
- Faisal. (2006). Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dengan Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian. Bogor, Bogor - Jawa Barat). INSTITUS PERTANIAN BOGOR
- Kartini, S. E . (2018). Analisis Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto. POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR
- Kesuma, D. J. (2024). Efektivitas Program Absensi Online Dalam Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
- Stpl, A. A. S. R. (2019). Upaya Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara (Asn) Menggunakan Sistem Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
- SY, R. S. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Pendeteksi Wajah (Face Recognition) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kecamatan Paal Merah. UNIVERSITAS JAMBI

### **Dokumen Pemerintahan**

- Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Wali Kota (PERWALI) Denpasar No 35 Tahun 2014 mengenai Penyelenggaraan Sistem Elektronik (*E-Government*) di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar

### **Website**

- Tribun Bali.com. (2023). Cegah Pegawai Nakal atau Bolos, BKPSDM Denpasar Gunakan Absensi Radius, Berpengaruh pada TPP. Diakses pada 2 Juli 2024 melalui <https://bali.tribunnews.com/2023/03/20/cegah-pegawai-nakal-atau-bolos-bkpsdm-denpasar-gunakan-absensi-radius-berpengaruh-pada-tpp>